

MAKALAH AKUN MODAL

Dosen Pengampu :

Dr.Nenden Kostini, S.E., M.Si

Iqbal Kusmana, S.E., M.Ak., Ak.



Disusun oleh :

Rendy Ardian Putra	(170104210011)
Mutiara Cahyaning Permadhani Putri	(170104210017)
Amelia Wardania	(170104210025)
Nandhita Putri Cipta Harsoyo	(170104210031)
Juan Alya Ar-Rofi	(170104210057)

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS PADJADJARAN

2022

Jl. Raya Bandung Sumedang KM.21, Hegarmanah, Kec. Jatinangor, Kabupaten Sumedang,
Jawa Barat 45363

Kata Pengantar

Puji Syukur kita ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. karena dengan segala rahmat serta hidayah-Nya kami dapat menyusun makalah ini yang berjudul “Hutang” sampai selesai dan tepat waktu. Adapun tujuan dari penyusunan makalah ini yaitu untuk memenuhi tugas mata kuliah Akuntansi Keuangan II dan juga untuk mempelajari mengenai materi akun modal.

Kami juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pengampu mata kuliah “Akuntansi Keuangan II”, yaitu Ibu Dr.Nenden Kostini, S.E., M.Si dan Bapak Muhammad Iqbal Kusmana, S.E., M.Ak., Ak. yang telah membimbing kami dalam menyusun pengerjaan makalah ini. Tidak lupa juga kami ucapkan terimakasih kepada teman-teman yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan makalah ini.

Kami menyadari bahwa makalah ini masih terdapat banyak kekurangan. Kami sebagai penyusun makalah ini berharap kepada pembaca untuk bisa memberikan kritik serta saran yang bertujuan agar dalam penyusunan makalah selanjutnya dapat lebih baik. Sehingga saran dan kritik tersebut dapat menjadi bahan evaluasi bagi kami.

Jatinangor, 11 November 2022

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
BAB I	4
PENDAHULUAN	4
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	4
BAB II	5
PEMBAHASAN	5
2.1 Pengertian Modal	5
2.2 Posisi Modal dalam Neraca	5
2.3 Pengertian Struktur Modal	6
2.4 Pengertian Sumber Modal	7
2.5 Jenis Modal Berdasarkan Sumbernya	7
2.6 Jenis Modal Berdasarkan Kepemilikan	10
2.7 Jenis Modal Berdasarkan Wujud	10
2.8 Jenis Modal Berdasarkan Sifat	11
2.9 Manfaat Modal	12
BAB 3	14
PENUTUP	14
3.1 Kesimpulan	14
Daftar Pustaka	15

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Modal merupakan suatu hal yang tidak bisa dipisahkan dalam berbisnis atau berusaha, berinvestasi, dan berbagai aktivitas lain yang memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan maupun penghasilan, tanpa adanya modal, maka bisnis tidak bisa bergerak seperti seharusnya. Modal diperlukan dalam berbagai skala bisnis, mulai dari bisnis berskala besar ataupun berskala kecil.

Dalam dunia akuntansi, akun modal atau *capital account* adalah salah satu bagian dari *current account*, yang mana *current account* itu sendiri adalah suatu neraca yang di dalamnya mencatat semua total transaksi atas adanya kegiatan ekonomi perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa yang dimaksud modal?
2. Bagaimana posisi modal dalam neraca?
3. Bagaimana struktur modal?
4. Apa saja sumber dari modal?
5. Apa saja jenis jenis modal?
6. Apa manfaat modal?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui apa itu modal
2. Untuk mengetahui bagaimana posisi modal dalam neraca
3. Untuk mengetahui bagaimana struktur modal
4. Untuk mengetahui sumber dari modal
5. Untuk mengetahui jenis jenis modal
6. Untuk mengetahui manfaat dari modal

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Pengertian Modal

Menurut akuntansi Indonesia (1996), modal merupakan bagian hak milik perusahaan yaitu selisih antara aktiva dan kewajiban. Oleh karena itu, hal tersebut bukan merupakan nilai jual perusahaan. Menurut Syam (2014:16), Modal adalah suatu hak yang tersisa atas aktivitas suatu lembaga (*entity*) setelah dikurangi kewajibannya. Kemudian, Munawir (2014:19) mengartikan modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan. Atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya. Selain itu, menurut Atmaja (2008:155), mengemukakan modal yaitu dana yang digunakan untuk membiayai pengadaan aktiva dan koperasi perusahaan.

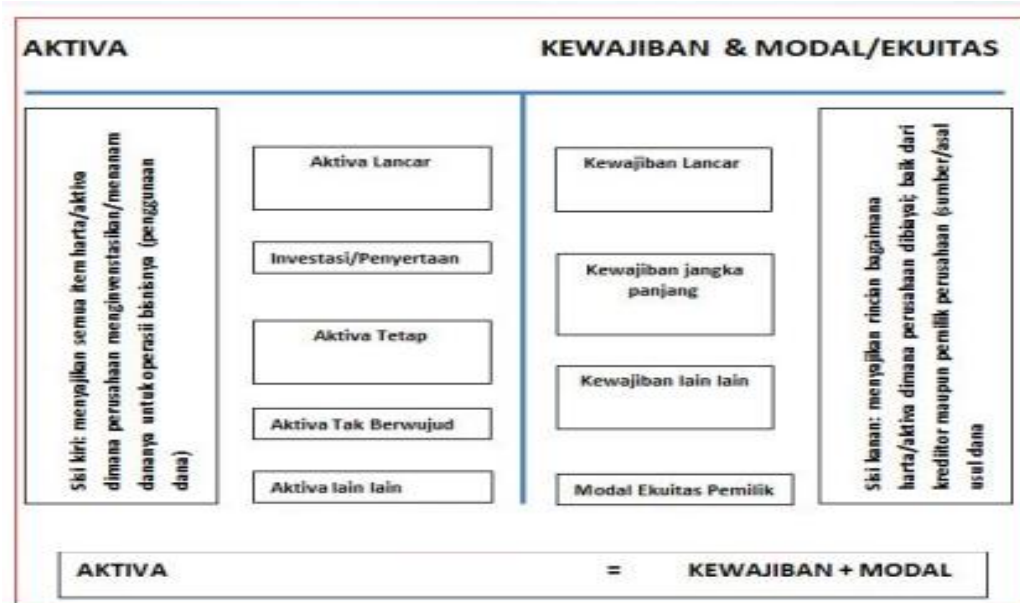
Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa modal merupakan pokok utama dalam menjalankan suatu bisnis atau usaha, modal faktor penting dalam menjalankan usahanya, karna modal salah satu unsur dimana perusahaan dapat menjalankan usahanya dan mendapatkan keuntungan yang akan digunakan untuk kegiatan produksi selanjutnya.

2.2 Posisi Modal dalam Neraca

Di dalam neraca, modal berada di sebelah kredit. Modal yang berada di sebelah kredit disebut sebagai modal abstrak/pasif yang menggambarkan sumber-sumber dari mana dana itu diperoleh. Modal abstrak adalah modal usaha yang tidak terlihat secara kasat mata. Sulit untuk mengukur nilainya secara langsung. Namun, modal abstrak sangat penting untuk keberlangsungan operasi perusahaan. Contoh modal abstrak antara lain pengetahuan, keterampilan, hak cipta, merek dagang, media sosial, hubungan bisnis, dan manajemen.

Sedangkan, di sebelah debet merupakan barang-barang modal disebut juga sebagai modal konkret/aktif yang menggambarkan bentuk-bentuk seluruh dana yang diperoleh suatu perusahaan ditanamkan. Modal konkret atau modal aktif adalah modal

yang dapat dilihat secara kasat mata dan berwujud. Contoh modal konkret adalah uang, bahan baku, gedung atau tempat usaha, kendaraan, mesin, gudang, dan lain-lain.



2.3 Pengertian Struktur Modal

Struktur modal dapat didefinisikan yaitu imbalan maupun jumlah perbandingan antara modal sendiri dengan modal asing. Dalam perusahaan struktur modal memiliki tujuan untuk menyelaraskan sumber dana permanen yang dimana selanjutnya dapat digunakan oleh perusahaan untuk memaksimalkan nilai dari perusahaan tersebut. Dalam perusahaan sumber dana dapat dipilih dari asalnya yaitu dari dalam ataupun luar. Sumber yang berasal dari dalam yaitu bersumber dari laba yang ditahan serta depresiasi. Sementara sumber dana yang berasal dari luar yaitu bersumber dari utang ataupun modal sendiri. Penentuan tersebut dapat mempengaruhi perusahaan dalam menentukan utang yang nantinya akan digunakan oleh perusahaan.

Rumus dari struktur modal sendiri yaitu :

$$\text{Struktur Modal} = \text{Utang Jangka Panjang} : \text{Modal Sendiri} \times 100\%$$

Dalam melakukan pengukuran struktur modal ada jenis rasio yang dimana bisa memperlihatkan tingkat risiko dari perusahaan, diantaranya :

1. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Jenis rasio ini memperlihatkan hubungan antara jumlah utang yang berasal dari kreditor dengan total jumlah modal sendiri yang berasal dari pemilik perusahaan.

$$\text{DER} = (\text{Debt Total})/(\text{Equity Total})$$

Dimana *Debt total* yaitu menunjukkan total hutang dan *Equity total* merupakan total dari ekuitas.

2. *Debt to Asset Ratio (DAR)*

Jenis rasio ini dapat mengukur besarnya aktiva dari perusahaan yang mendapat biaya oleh kreditur. Rasio ini dapat digunakan oleh investor yang akan menanamkan investasi kepada perusahaan, hal ini karena memperlihatkan total dari aset yang bisa memperlihatkan tingkat laba atau pengembalian yang nantinya akan diterima dari perusahaan.

$$\text{DAR} = (\text{Debt Total}) / (\text{Asset Total})$$

Debt total menunjukkan total hutang dan *Asset total* merupakan total dari aktiva.

3. *Long Term Debt to Equity Rasio (LDER)*

Jenis rasio ini dapat mengukur tingkat besar atau kecilnya pengeluaran atau penggunaan dari utang jangka panjang yang berbanding dengan modal sendiri perusahaan.

$$\text{LDER} = (\text{Hutang jangka panjang}) / (\text{Total Ekuitas})$$

4. *Long term debt to Asset Ratio (LDAR)*

Jenis Rasio ini dapat membandingkan antara utang jangka panjang dari perusahaan dengan total dari aktiva, dan rasio ini dapat memperlihatkan tingkat proporsi utang jangka panjang yang telah digunakan perusahaan dalam membiayai aktivitasnya.

2.4 Pengertian Sumber Modal

Sumber modal atau asal dari modal tersebut ada 2, yaitu menurut asalnya dan bagaimana cara terjadinya. Jika jenis modal berdasarkan sumbernya yaitu ada modal internal dan modal eksternal, yang dimana dapat disimpulkan pengertian dari sumber modal yaitu darimana modal tersebut berasal dan didapatkan.

2.5 Jenis Modal Berdasarkan Sumbernya

a. Modal Asing

Modal asing yaitu modal yang sumbernya atau asalnya dari luar perusahaan yang dimana sifatnya hanya sementara bekerja didalam perusahaan, dan dalam perusahaan sifatnya merupakan menjadi utang. Ada beberapa jenis modal asing yaitu :

- Modal Asing atau Utang jangka pendek

Modal ini merupakan modal asing yang memiliki jangka waktu maksimal yaitu 1 tahun. Biasanya digunakan untuk kredit perdagangan, jual beli, menggunakan utang jangka pendek.

- Modal Asing atau Utang Jangka Menengah

Modal ini memiliki jangka waktu lebih dari 1 tahun dan kurang dari 10 tahun.

- Modal Asing atau Utang Jangka Panjang

Merupakan modal asing yang memiliki jangka waktu lebih dari 10 tahun.

b. Modal Sendiri

Modal yang sumbernya didapat dari kekayaan perseorangan atau dari perusahaan tersebut yang dimana sumber tersebut berasal dari hasil penjualannya. Modal sendiri terdiri dari tiga bagian yaitu :

1. Modal saham

Modal saham merupakan tanda bukti pengambilan dalam PT. ataupun perusahaan yang diterima dari penjualan sahamnya serta tetap ada didalam perusahaan selama masa hidupnya. Modal saham terdiri dari tiga bagian yaitu yang pertama Saham Biasa (*Common Stock*) yang dimana jenis ini memberikan keuntungan dividen ketika perusahaan mendapatkan untung atau laba dan memiliki hak suara, yang kedua adalah Saham Preferen (*Preferred stock*) jenis ini memberikan prioritas kepada yang mendapatkan dividen sebelum pemilik saham biasa dan prioritas tersebut mendapatkan kekayaan pada saat likuidasi, saham ini tidak memiliki hak suara, yang ketiga adalah Saham Preferen Kumulatif (*Cummulative Preferred stock*), saham ini memiliki hak kumulatif dan pada pemegang sahamnya berhak untuk menuntut dividen yang tidak dibayarkan pada waktu sebelumnya.

Contoh soal :

PT. Dilan Bekasi menerbitkan 2.000.000 lembar saham biasa yang bernilai nominal Rp.200 dengan harga terbit Rp.500 per lembar yang dibayar tunai oleh investor yang membelinya. Buatlah perhitungan serta jurnalnya !

- PT Dilan Bekasi menerbitkan 2.000.000 lembar saham biasa
- Nilai Nominal Rp.200
- Harga Terbit Rp.500 per lembar

Perhitungan :

$$\text{Rp.500} \times 2.000.000 = \text{Rp.1.000.000.000}$$

$$\text{Rp.}200 \times 2.000.000 = \text{Rp.}400.000.000$$

Ayat Jurnal yang dibuat :

Kas Rp.1.000.000.000

 Modal Saham Biasa Rp. 400.000.000

 Agio Modal Saham Rp. 600.000.000

2. Cadangan

Cadangan yang dibentuk dari keuntungan yang didapat oleh perusahaan selama beberapa waktu yang lalu ataupun tahun berjalan. Cadangan memiliki empat jenis yaitu :

- Cadangan Ekspansi, merupakan cadangan yang dilakukan perusahaan ketika ingin melakukan ekspansi karena dia memiliki keuntungan, modal atau laba.
- Cadangan Modal Kerja, digunakan untuk menambah produksi atau disaat ingin melakukan penambahan produk baru di perusahaanya.
- Cadangan Selisih Kurs, dilihat dari kursnya.
- Cadangan Umum, untuk menampung hal-hal yang tidak terduga. Contohnya pada saat masa pandemi perusahaan sudah menyiapkan cadanganya agar tidak bangkrut.

3. Laba Ditahan

Laba ditahan merupakan salah satu dari bagian laba bersih dari perusahaan yang ditahan oleh perusahaan serta tidak dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang sahamnya, laba ditahan ini akan diakumulasikan serta akan dilaporkan menjadi ekuitas pemilik dalam neraca. Manfaat dari laba ditahan yaitu :

- Menjadi pembiayaan operasional dalam mencapai laba yang maksimal
- Menjadi pelunas utang
- Menjadi cadangan dana yang nantinya sebagai kebutuhan investasi dari perusahaan.
- Untuk perkembangan perusahaan.

*Rumus dari Laba ditahan yaitu :

Laba Ditahan = Laba Bersih - Dividen yang dibayarkan

*Contoh soal :

Pada akhir tahun 2016, bisnis pak Dilan mempunyai laba ditahan kumulatif sebesar Rp.615.000.000. Selama tahun 2017 bisnis pak Dilan

mendapatkan laba bersih senilai Rp.20.100.000, serta kemudian pak Dilan membayar dividen sebesar Rp. 5.500.000. Hitunglah saldo akhir dari laba ditahan usaha pak Dilan!

Diketahui :

Laba ditahan kumulatif pak Dilan Rp.615.000.000

Laba Bersih tahun 2017 Rp.20.100.000

Dividen Rp.5.500.000

Rumus Laba Ditahan :

Laba Ditahan = Laba Bersih - Dividen

Laba Ditahan = 20.100.000 - 5.500.000

Laba Ditahan = 14.600.000

Jadi jumlah laba ditahan dari bisnisnya pak Dilan adalah :

Total laba ditahan = 615.000.000 + 14.600.000

= Rp.629.600.000

2.6 Jenis Modal Berdasarkan Kepemilikan

a. Modal Sosial

Modal sosial merupakan modal yang dimiliki oleh masyarakat dan nantinya modal tersebut dapat memberikan keuntungan untuk masyarakat dalam melakukan operasional produksi.

Contohnya : jalan raya, jembatan, pasar, pelabuhan, dan lain-lain.

b. Modal Perseorangan

Modal perseorangan merupakan modal yang diperoleh dari seseorang yang bertujuan dalam memudahkan berbagai aktivitas dan akan memberikan laba pada pemiliknya.

Contohnya : deposito, properti pribadi, saham, dan lain-lain.

2.7 Jenis Modal Berdasarkan Wujud

a. Modal Aktif atau Konkret

Modal aktif atau konkret merupakan modal yang berwujud fisik dan terlihat oleh mata.

Modal aktif dapat dibagi berdasarkan :

1. Jangka waktu perputaran, dimana modal aktif digolongkan antara aktiva lancar dan aktiva tetap. Pertimbangan antara kedua aktiva tersebut akan menentukan struktur kekayaan.
2. Fungsi bekerjanya aktiva, dimana modal aktif dibedakan dalam bentuk modal kerja (*work capital asset*) dan aktiva tetap.

Contoh modal konkret adalah uang, bahan baku, gedung atau tempat usaha, kendaraan, mesin, gudang, dan lain-lain.

b. Modal Pasif atau Abstrak

Modal yang tidak bisa dilihat secara kasat mata, namun tetap penting untuk keberlangsungan suatu perusahaan.

Modal pasif dapat dibagi berdasarkan :

1. Menurut asalnya, modal pasif dibedakan atas modal sendiri dan modal asing ataupun modal badan usaha dan modal kreditur/ hutang.
2. Menurut waktu penggunaan, modal pasif dibedakan antara modal jangka panjang dan modal jangka pendek.
3. Berdasarkan syarat solvabilitas dalam hubungan dengan jaminan, modal pasiva dibedakan atas modal sendiri dan modal asing.
4. Berdasarkan syarat rentabilitas dalam hubungan dengan penghasilan/pendapatan, modal pasiva dibedakan antara modal dengan pendapatan tetap (modal obligasi) dan modal pendapatan tidak tetap (modal saham).

2.8 Jenis Modal Berdasarkan Sifat

Modal berdasarkan sifatnya dapat digolongkan menjadi 2 yaitu modal tetap dan modal lancar.

1. Modal Tetap

Merupakan modal yang dapat digunakan untuk keperluan dalam kegiatan produksi dalam jangka kurun waktu yang relatif lama atau bisa untuk beberapa kali proses penggunaan. Modal tetap juga mencakup segala jenis aset fisik yang nyata yang mencakup investasi dalam aset dan modal yang dimana diperlukan dalam memulai serta menjalankan bisnis. Dalam investasi modal tetap biasanya

disusutkan di laporan akuntansi perusahaan dalam periode waktu yang lama, bisa mencapai 20 tahun ataupun lebih. Contohnya adalah bangunan, tanah, kendaraan, mesin, dll.

2. Modal Lancar

Merupakan jenis modal berdasarkan sifat yang nantinya akan habis terpakai dalam masa satu kali produksi. Jenis modal lancar ini relatif memiliki waktu yang pendek untuk digunakan. Contoh modal ini yaitu biasanya seperti bahan baku, dan bahan bakar.

2.9 Manfaat Modal

Dalam menjalankan usaha atau mendirikan perusahaan modal merupakan komponen yang sangat penting, ketika tidak adanya suatu modal maka perusahaan tersebut akan sulit berkembang. Banyak manfaat dari adanya modal, diantaranya yaitu :

a. Sebagai penyedia barang produksi

Modal digunakan untuk membeli barang-barang produksi yang dibutuhkan suatu perusahaan, salah satunya yaitu untuk membeli alat produksi perusahaan untuk menunjang berjalannya usaha.

b. Sebagai bahan untuk menggaji karyawan atau pekerja.

Dalam menjalankan perusahaan tidak mungkin hanya dilakukan oleh pemegang saham saja. Namun memerlukan komponen pendukung untuk menjalankan usaha tersebut. Salah satunya pekerja yang menjalankan secara langsung aktifitas di perusahaan. Maka dari itu modal diperlukan untuk memberikan gaji kepada para pekerja, modal juga dapat dijadikan sebagai tunjangan ataupun asuransi kerja.

c. Untuk syarat mengurus perizinan usaha.

Izin dari adanya usaha adalah suatu hal yang penting yang harus dimiliki setiap perusahaan. Dalam mengurus perizinan tersebut pengusaha membutuhkan modal untuk menyewa jasa notaris yang bertujuan untuk mengurus perizinan tersebut.

d. Dapat menumbuhkan kepercayaan dari pihak lain

Ketika perusahaan memiliki modal yang sehat serta baik, maka bukan tidak mungkin hal tersebut akan menjadi peluang agar pihak luar seperti calon investor ataupun mitra kerja tertarik untuk membuat kerjasama.

e. Sebagai Simpanan

Modal juga dapat menjadi suatu simpanan yang bertujuan untuk masa mendatang dan sebagai antisipasi dalam hal yang tidak diinginkan dalam perusahaan, Contohnya seperti defisit dan kekurangan dalam biaya operasional.

BAB 3

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Modal merupakan hal yang sangat penting untuk membangun dan memulai sebuah perusahaan, modal merupakan pokok utama dalam menjalankan suatu bisnis atau usaha, karna modal merupakan salah satu unsur agar perusahaan dapat menjalankan usahanya dan mendapatkan keuntungan yang akan digunakan untuk kegiatan produksi selanjutnya. Dalam neraca modal, yang berada disebelah debet merupakan modal abstrak/pasif yang menggambarkan sumber-sumber dari mana dana itu diperoleh dan modal yang berada di sebelah debet merupakan barang-barang modal disebut juga sebagai modal konkret/aktif yang menggambarkan bentuk-bentuk seluruh dana yang diperoleh suatu perusahaan ditanamkan.

Struktur modal merupakan perimbangan atau perbandingan antara modal milik sendiri dengan modal asing. Modal asing disini merupakan hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang, dan modal sendiri dibagi menjadi laba ditahan dan kepemilikan perusahaan. Jenis-jenis modal diklasifikasikan berdasarkan sumber, kepemilikan, wujudnya dan sifatnya. Jenis modal berdasarkan sumbernya terdiri dari modal asing dan modal sendiri, Jenis modal berdasarkan kepemilikannya terdiri dari modal sosial dan modal perseorangan, Jenis modal berdasarkan wujudnya terdiri dari modal aktif atau konkret dan modal pasif atau absrak, dan jenis modal berdasarkan sifatnya terdiri dari modal tetap dan modal lancar. Manfaat dari adanya modal yaitu sebagai penyedia barang produksi, sebagai bahan untuk menggaji karyawan atau pekerja, sebagai syarat untuk mengurus perizinan usaha, agar menumbuhkan kepercayaan dari pihak lain, dan sebagai simpanan.

Daftar Pustaka

- Admin. (2016, Desember 20). *Jago Akuntansi*. From Struktur Modal:
<https://jagoakuntansi.com/2016/12/20/struktur-modal/>
- Arief. (2015). *Modal : Pengertian, Teori, dan Penelitian Terdahulu*. 32.
- Ibnu. (2020, November 6). *Accurate*. From Modal : Pengertian, Sumber, Jenis, dan Manfaat
Modal.: <https://accurate.id/akuntansi/pengertian-modal/>
- Kurniasih, W. (2020, Juni 24). *Gramedia Blog*. From Pengertian Modal : Sejarah, Jenis,
Sumber, dan Manfaat: <https://www.gramedia.com/literasi/modal/>